

ABSTRAK

Seni tradisional Ibing Pencak merupakan warisan budaya yang perlu untuk dilestarikan. Namun, proses mempelajari gerakan-gerakan ibing pencak khususnya *Tepak paleredan* secara individu seringkali menemui kendala, terutama dalam hal ketepatan gerakan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari gerakan *Tepak Paleredan* seni bela diri Ibing Pencak melalui pendekatan berbasis teknologi. Oleh sebab itu penelitian ini berupaya merancang sistem yang dapat mengolah *input* gambar gerakan *Tepak Paleredan* menggunakan model *Convolutional Neural Network* (CNN) dengan EfficientNet-B0 sebagai *basemodel* untuk mengidentifikasi pola gerakan. Dataset pada penelitian ini didapat dari Instruktur Terlatih, Non-praktisi, dan sosial media sebagai data yang digunakan oleh model. Setelah berhasil dibangun selanjutnya model diterapkan pada antarmuka menggunakan Gradio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem deteksi gerakan mencapai akurasi sebesar 94%, dengan nilai rata-rata precision dan recall masing-masing sebesar 0.94. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan terjadi pada kelas gerakan dengan kemiripan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa CNN, khususnya dengan arsitektur EfficientNet-B0, dapat menjadi sistem deteksi gerakan.

Kata Kunci: CNN, Deteksi, EfficientNet-B0, Gerakan, Ibing Pencak, *Tepak Paleredan*.